

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Nirwana dengan indikator Penyimpanan, Distribusi serta Penggunaan Obat dapat disimpulkan hasil yang memenuhi standar dan tidak memenuhi adalah sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap penyimpanan

Persentase obat kadaluarsa atau rusak di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Nirwana adalah 0,32%, hasil persentase stok mati sebesar 1,64% dari hasil persentase kedua diatas dapat dikatakan hasil masih belum memenuhi standar yang telah ditetapkan dan persentase sistem penataan obat 100% FIFO dan FEFO hasil ini sudah memenuhi standar yang ditetapkan.

2. Hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap distribusi

Persentase obat yang dapat diserahkan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Nirwana sebesar 97,62% hasil ini menunjukkan bahwa nilai persentase sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

3. Hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap penggunaan

Persentase persepan obat antibiotik di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Nirwana adalah 2,61% nilai ini menunjukkan bahwa indikator tersebut sudah memenuhi standar, sedangkan hasil rata-rata jumlah item obat perlembar resep sebesar 3,24 yang berarti bahwa nilai tersebut belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pengelola Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Nirwana:

1. Lebih meningkatkan pengawasan serta pengontrolan secara berkala dalam hal penyimpanan obat agar tidak terjadi lagi persentase obat kadaluarsa.
2. Melakukan pengukuran indikator pengelolaan obat secara berkala, sehingga dapat mengetahui pada tahap indikator mana yang masih belum sesuai nilai standar indikator.
3. Meningkatkan komunikasi terkait ketersediaan obat di gudang farmasi antara petugas gudang obat dan tenaga kesehatan lainnya.